

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang terfokus pada determinan rendahnya BOR (*Bed Occupancy Ratio*) menggunakan 5M (*man, material, method, machine, money*) sehingga peneliti berharap memperoleh data yang lengkap dan mendalam. Deirdre D. Johnston and Scott W. Vanderstoe menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif.

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan Nawawi (2005:63) berpendapat, metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

3.2 POPULASI DAN INFORMAN

3.2.1 Populasi

Menurut Silaen (2018: 87), populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut *universum (universe)* yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Populasi pada penelitian ini meliputi 6 petugas rekam medis, 27 petugas rawat inap, dan 1 Kepala Seksi Pelayanan Medis. Keseluruhan populasinya yakni 34 orang.

3.2.2 Informan

Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.(Heryana, 2018). Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi 3 yakni :

1. Informan kunci yaitu kepala rekam medis

2. Informan utama yaitu petugas rekam medis
3. Informan pendukung yaitu petugas rawat inap dan Kepala Seksi Pelayanan Medis

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposeful sampling* karena jumlah informannya sudah ditentukan oleh peneliti yakni 7 orang.

3.3 WAKTU DAN TEMPAT

3.3.1 Waktu

3.3.1.1 Studi pendahuluan dilaksanakan bulan Agustus 2021

3.3.1.2 Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan Februari 2022

3.3.2 Tempat

Tempat penelitian di RSUD Dharma Husaha Kota Kediri

3.4 FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penelitian kualitatif dengan memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan difokuskan pada “Determinan BOR (*Bed Occupancy Ratio*) yang Rendah di RSUD Dharma Husaha Kediri Tahun 2020”

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan, pengolahan serta analisis data. Pada saat melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus (Buku Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan 2018).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyajikan tentang definisi operasional tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Faktor-faktor penyebab BOR rendah di RSUDaha Husaha Kota Kediri	Segala hal yang mempengaruhi angka presentase BOR menjadi rendah di RSUDaha Husaha Kota Kediri
Penggunaan faktor 5M (<i>man, material, method, machine, money</i>)	<p>Unsur manajemen yang digunakan instansi RSUDaha Husada Kota Kediri untuk melayani masyarakat dalam bidang Kesehatan khususnya kegiatan rawat inap. Faktor 5M (<i>man, material, method, machine, money</i>) dapat diuraikan sebagai berikut:</p> <p>6. <i>Man</i> adalah sumber daya manusia yang melayani pasien di RSUDaha Husada Kediri</p> <p>7. <i>Material</i> adalah sarana prasarana yang tersedia di RSUDaha Husada Kediri</p> <p>8. <i>Method</i> adalah prosedur/ alur pengumpulan SHRI (Sensus Harian Rawat Inap), pendaftaran rawat inap dan lain-lain</p> <p>9. <i>Machine</i> adalah mesin dengan teknologi canggih di RSUDaha Husada Kediri meliputi SIMRS dan peralatan medis</p> <p>10. <i>Money</i> adalah anggaran keuangan di RSUDaha Husada Kediri</p>

3.5 JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Menurut Arikunto (2002:132), wawancara terpimpin adalah *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* terstruktur. Peneliti akan mewawancarai 7 informan untuk mengumpulkan data secara lengkap dan mendalam.

3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuisioner, foto responden, dan lain lain.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai instrumen adalah manusia atau peneliti sendiri. Peneliti akan mewawancarai dengan menggunakan kuisioner yang sudah disiapkan. Moleong (2011: 168) menjelaskan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Menurut (Notoatmodjo, 2012) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dapat berupa kuisioner,

formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen penelitian ini meliputi :

1. Pernyataan persetujuan untuk informan
2. Lembar observasi
3. Pedoman wawancara untuk mewawancarai informan secara terpimpin
4. Bolpoin sebagai alat untuk mencatat pada lembar observasi penelitian.
5. *Handphone* yang digunakan sebagai alat dokumentasi dalam pembuktian penelitian.

3.7 PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang menurut Moleong (2007:126) yang berpendapat bahwa “tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

3.7.1 Tahap pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Awal dari tahapan ini adalah dengan mencari tempat penelitian untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Setelah itu, peneliti akan menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menelaah dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persoalan etika penelitian.

3.7.2 Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di tempat penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hal yang perlu disiapkan adalah kuisisioner, *handphone* untuk merekam, kamera untuk dokumentasi, dan alat tulis. Peneliti melakukan wawancara terpimpin kepada 7 informan

yaitu 5 petugas rekam medis, 1 petugas rawat inap, dan 1 Kepala Seksi Pelayanan Medis. Setelah data terkumpul, peneliti mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan jenis penelitian yaitu kualitatif. Selanjutnya, data yang sudah dideskripsikan dikaji secara mendalam dengan teori-teori yang sudah ada. Tujuannya untuk memberikan solusi kepada RSUD Dharma Husada Kota Kediri dan pihak yang terkait. Analisis 5M (*man, material, method, machine, money*) untuk mengetahui apa saja faktor-faktor rendahnya BOR (*Bed Occupancy Ratio*) di RSUD Dharma Husada Kota Kediri. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dengan metode kualitatif.

3.7.3 Tahap analisis data meliputi dasar, menentukan tema, dan merumuskan masalah. Sebelum peneliti akan menganalisis, peneliti akan melakukan kredibilitas data tersebut :

3.7.3.1 *Check data*

Kegiatan mengecek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya yaitu informan peneliti. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

3.7.3.2 *Triangulasi Data*

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010, hlm. 330).

Sugiyono (2010, hlm 330) menambahkan bahwa triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil

wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda

3.7.3.3 Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi dari informan. Khususnya informasi yang bersifat pribadi.

3.8 MANAJEMEN DATA

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

3.8.1 Pengumpulan data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3.8.2 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

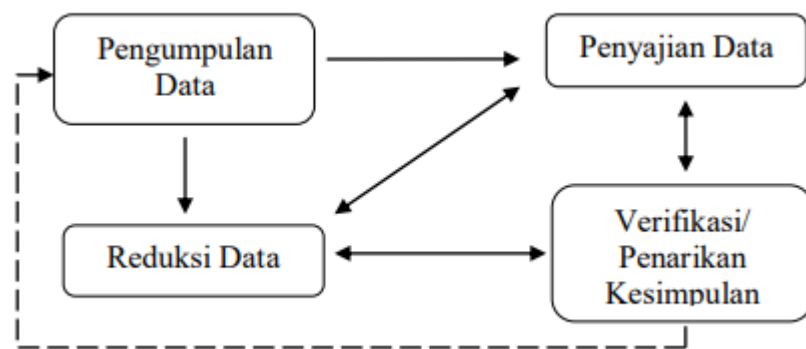
3.8.3 Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.8.4 Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Secara skematis proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman (Sahidin, 2015)

Pengumpulan data untuk direduksi dan disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan sesuai dengan data yang sudah direduksi.

3.9 ETIKA PENELITIAN

Menurut (Hidayat, 2016) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*) berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh informan, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga informan tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk

informan yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela

- 3.9.2 Anonimitas bertujuan untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama informan, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode
- 3.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan) yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok
- 3.9.4 Sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti.